



EBTKE-- Pemerintah genjot penggunaan energi baru terbarukan. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM) Jero Wacik mengatakan energi baru terbarukan merupakan salah satu kunci masa depan pembangunan bangsa."Negeri kita sedang memasuki era baru, tumbuh, semua ini harus kita jaga, saya yakin masih banyak yang akan kita capai, energi baru terbarukan merupakan salah satu kuncinya, kami akan genjot sekeras-kerasnya," ujar dia disela Acara Halal Bihalal Kementerian ESDM, di Gedung Kementerian ESDM, Jakarta, Selasa 28 Agustus 2012.

Guna mendorong pengembangan energi baru terbarukan tersebut, sambung Jero, pihaknya akan meningkatkan harga jual listrik berbasis energi baru terbarukan."Harga baru sedang kita tetapkan sehingga menarik bagi investor, yang sudah selesai regulasi untuk *feed in tariff* panas bumi, saya sudah teken," ungkap Jero.

Setelah harga panas bumi, menurut Jero, juga akan diteken regulasi untuk meningkatkan tarif listrik energi baru terbarukan lain seperti biomassa, air, matahari, kemudian angin, gelombang laut."Semua sumber-sumber energi tersebut akan kita gali dan dorong dengan keras termasuk pembangkit listrik dengan menggunakan sampah,"katanya.

Jero menjelaskan, penggunaan energi baru terbarukan memiliki dampak yang signifikan terhadap pengurangan subsidi listrik."Ini dampaknya dahsyat semua tahu subsidi listrik dan BBM sangat tinggi, ada berbagai cara dan teori tapi tidak bisa dilakukan dengan mudah, cara

yang paling mudah adalah menggunakan energi baru terbarukan," tutur Jero.

Pada kesempatan lain, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) pada saat membuka *Indonesia International Infrastructure Conference and Exhibition (IIICE)* di *Jakarta Convention Centre (JCC)* mengatakan dalam pembangunan infrastruktur juga harus mempertimbangkan diversifikasi energi yang tersedia. "Kita harus berinvestasi dalam pengembangan sumber energi terbarukan dan berkesinambungan," tegas SBY.

SBY juga menjelaskan, pembangunan infrastruktur akan berkesinambungan manakala menjaga lingkungan dan memperhatikan *pro-environment* dan *environmentally friendly*. "Saya sungguh yakin akan pentingnya pertimbangan lingkungan dalam pembangunan infrastruktur, kita juga perlu menyertakan *perspektif eco-efficiency*, dalam berbagai tahap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur," pungkasnya. (ferial)